

---

**STRATEGI PERKEMBANGAN (UMKM) TENUN SARUNG DI MASA COVID-19  
DI DESA IKER-IKER GEGER KEC. CERME KAB. GRESIK**

**Arya Setya Nugroho<sup>1</sup>, Faerul Falaq<sup>2</sup>, Andi Rahmad Rahim<sup>3</sup>, Ernawati<sup>4</sup>, Sukaris<sup>5</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>3</sup>Dosen Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>4</sup>Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>5</sup>Dosen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Email: fajarulfalaq07@gmail.com**

### **ABSTRAK**

Desa Iker-iker adalah Desa yang terkenal dengan usahanya yaitu (Sarung Tenun) sebagai alat beribada yang berkualitas, dari bahan-bahan yang ada di alam. Seperti Kapas, Kepompong Ulat Sutra, Lilin sarang lebah, Akar serai wangi, dan daun sirih, hampir semua sebagian masyarakat memanfaatkan keterampilan dibidang (Tenun) untuk membantu perekonomian keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Covid-19 terhadap perekonomian yang ada di Desa Iker-iker. Dalam upaya mengembangkan perekonomian Desa Iker-iker yang dahulu dikenal sebagai Desa yang agraris karena sebagian mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani bergeser bukan lagi persawahan yang dikembangkan melainkan usaha Sarung Tenun.

**Kata Kunci: Strategi, Perkembangan, Tenun Sarung.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa Iker-iker adalah Desa yang terkenal dengan usahanya yaitu (Sarung Tenun) sebagai alat beribada yang berkualitas, dari bahan-bahan yang ada di alam. Seperti Kapas, Kepompong Ulat Sutra, Lilin sarang lebah, Akar serai wangi, dan daun sirih, hampir semua sebagian masyarakat memanfaatkan keterampilan dibidang (Tenun) untuk membantu perekonomian keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Covid-19 terhadap perekonomian yang ada di Desa Iker-iker.

Dalam upaya mengembangkan perekonomian Desa Iker-iker yang dahulu dikenal sebagai Desa yang agraris karena sebagian mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani bergeser bukan lagi persawahan yang dikembangkan melainkan usaha Sarung Tenun. Program kerja yang kami lakukan atau yang kami jalankan yaitu membantu mempromosikan hasil karyanya melalui media sosial di masa pandemi ini. Jadi akibatnya, yang dirasakan dengan adanya virus Corona atau yang sering disebut sebagai Covid-19 berimbas pada penurunan jumlah penghasilan yang didapatkan oleh usaha-usah Tenun tersebut. Berdasarkan wawancara bersama Pak Rozik selaku pemilik usaha Tenun menjelaskan “ Covid-19 ini juga memberikan dampak pada usaha tenun kami, biasanya mendekati hari raya pesanan sangat banyak samapai kami kewalahan namun semenjak adanya Covid-19 ini kami hanya mengerjakan satu pesanan saja dalam satu minggu”

Menurut Rangkuti (2013) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah di tetapkan berdasarkan misi yang telah di tetapkan sebelumnya. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan.

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perikonomian warga negara khususnya di Indonsia yang memproklamirkan diri sebagai negara kesejahteraan. Belakangan ini Covid-19 menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian yang disebabkan oleh penyakit Covid-19 ini yang berdampak bagi perekonomian Indonesia pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuan masyarakat melalui pertumbuhan e dayakonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata.

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan meliputi:

### **1) Onlineisasi**

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk sosialisasi dari masyarakat ke masyarakat. Kegiatan tersebut ditujukan pada masyarakat yang mempunyai usaha di bidang (Sarung Tenun) di Desa Iker-iker.

Masyarakat yang mempunyai usaha diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk mendistribusikan barang yang telah dibuat, selain itu juga masyarakat diberi gambaran soal penjualan lewat media sosial seperti WhatsApp, instagram.

### **2) Perencanaan Kegiatan**

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah pelaksanaan onlineisasi dilakukan, tetapi terlebih dahulu kami perlu melakukan survey terhadap seluruh masyarakat yang memiliki usaha sarung tenun di Desa Iker-iker, dengan melihat apakah masyarakat menerapkan penjualan secara online.

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka kami rencanakan secara tepat diantaranya:

- a) Memasarkan produk secara online
- b) Membuat strategi pasar barang mau di pasarkan dimana
- c) Memastikan target pasar

### **3) Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan

- a) Mahasiswa membantu memasarkan secara online
- b) Mahasiswa melakukan survey pasar

### **4) Teknik Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode, diskusi. Adapun sismandiria pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

#### **Langkah 1 (Metode Diskusi):**

Masyarakat diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan soal memasarkan usanya melalui media sosial, serta strategi penjualan yang ada di Desa Iker-iker.

### **5) Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan atau sosialisasi, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah kami rencanakan. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi masyarakat terutama Orang yang memiliki usaha Tenun ini dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan strategi Penjualan di masa pandemi ini, agar sesuai rencana.

Hasil yang dicapai yakni respon para pebisnis serta Masyarakat baik, dan mereka mau mencoba untuk memasarkan secara online. Akan tetapi hambatannya kurang memahami cara memasarkan usanya melalui media sosial. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan atau sosialisasi utama ini adalah diharapkan masyarakat ke depannya mereka tetap mendribusikan hasil karyanya melalui media sosial. Sehingga masyarakat bisa menyadari betapa pentingnya tenun yang dia buat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Survey yang kami laksanakan pada hari Rabu, 12 Agustus 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara diskusi dengan tujuan agar kami dapat mengetahui secara langsung bagaimana masyarakat menerapkan hasil produknya dengan cara memasarkan tenunnya melalui media sosial. Di Desa Iker-iker ini memiliki 4 RT tapi kami memfokuskan satu rt saja yaitu RT 2 yang memiliki usaha Tenun yang sangat banyak. Dari hasil survy yang kami lakukan melalui diskusi masyarkat yang miliki usaha Tenun ini tidak melakukan apa yang kami sosialisasikan yaitu dengan cara memasarkan usanya melalui media sosial. Selanjutnya pada hari Minggu, 16 Agustus 2020, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan penyuluhan tentang bagaimana cara memasarkan usanya melalui media sosial dengan baik.

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Bisa di simpulkan bahwa tujuan utama dari analisis ini adalah melihat dampak dari Covid-19 bagi perekonomian di Desa Iker-iker sat ini yang lebih komprehensi dari berbagai alternatif skenario penanganan pandemi Covid-19 ini.

- a) Kesimpulan ini berbas variabel yaitu pertumbuhan ekonomi yang tentunya, bukan satu-satunya faktor ekonomi penting dalam analisis ekonomi.

- b) Kesimpulan ini berbeda didapatkan dalam konteks jangka panjang, dimana justru pertumbuhan ekonomi jangka panjang dapat lagi tertk
- c) Kesimpulan ini bahwa kerugian ekonomi dari strategi intervensi kuat atau lebih rendah daripada kerugian ekonomi interval minimal.

Dari analisis ini mudah-mudahan bisa memberikan gambaran yang lebih utuh bagaimana sebaiknya aspek ekonomi ditempatkan dalam memilih strategi terbaik dalam mengelolah kebijakan di era krisis Covid-19 yang sekarang masih berlangsung. Dari sudut pandang perekonomian di Desa Iker-iker ini demikian juga pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat, apalagi jangka pendek, bukan satu-satunya faktor penentu kesejahteraan.

### **B. Saran**

Saran kami tentunya perekonomian sangat penting sebagai implikasi dari strategi supresi dapat sebagian diredam oleh stimulus fiskal. Akan tetapi seperti yang di bahas di artikel ini, Oleh karena itu kita, bersama pemerintah harus sebaik-baiknya melindungi perekonomian dari dampak Covid-19 ini. Mari bergandeng tangan bersama-sama untuk memelihara perekonomian kita jangan egois karena sekarang ini dibutuhkan kerjasama sehingga masalah yang di alami oleh bangsa kita dapat diselesaikan dengan baik, dan bersama-sama mematuhi peraturan dari pemerintah sehingga Covid-19 ini dapat berakhir pada waktunya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziah, N., Sukaris, S & Rahim, A. R. (2021). *Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 801-810.
- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Eprilyanto, A. F., Aulia, R., Sukaris, S., Fauziah, N & Rahim, A. R. (2021). *Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk*. DedikasiMU (Journal of Community Service), 3(2), 837-847.

**DedikasiMU (Journal of Community Service)**

**Volume 3, Nomor 3, September 2021**

---

Rangkuti, F. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Ranting, dan OCAI, PT*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Hanoatubun,S. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia*  
<https://www.kominfo.go.id>, diakses pada tanggal 20 September 2017